



SUMBAWA TIMUR MINING

Buane Hababa

Majalah PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 21, Juli 2024



WORLD
ENVIRONMENT
DAY 2024

Semarak Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Sosialisasi Perkembangan Proyek Hu'u

Program Inklusif Perempuan STM

Bune Haba

Redaksi

Pemimpin Redaksi	Cindy Elza
Redaktur Pelaksana	Adam Rahadian Ashari
Reporter	Nissa Nurrohmah Syayidah
	Mangam Arjuna Saputra



www.sumbawatimurmining.com

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompus, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

Dari Redaksi

Selamat datang di edisi Juli 2024 majalah Bune Haba!

Kami kembali menghadirkan berbagai informasi terbaru perusahaan untuk Anda. Di tengah upaya global untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (World Environment Day), kami mengulas komitmen PT Sumbawa Timur Mining (STM) dalam pelestarian lingkungan. Dalam laporan utama, kami memaparkan program-program lingkungan yang dilaksanakan STM, termasuk upaya edukasi generasi muda demi masa depan yang lebih baik.

Kami juga mengupas sosialisasi perkembangan aktivitas dan operasional STM di hadapan para pemangku kepentingan, baik skala lokal maupun nasional. Sejalan dengan sosialisasi ini, kami juga menceritakan beberapa kunjungan para pemangku kepentingan ke area kerja kami. Beberapa yang kami tampilkan yaitu kunjungan Pejabat (Pj) Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Mineral dan Batu Bara (Minerba).

Dalam rangka mendukung inklusivitas, Redaksi mengulas program inklusif perempuan STM dalam menepis stigma industri pertambangan. Selaras dengan topik ini, kami juga menyajikan keterlibatan Srikandi STM pada acara Women in Geothermal Indonesia (WING Indonesia) di Jakarta, April kemarin. Acara ini menjadi ajang menarik untuk meningkatkan pemahaman terkait perempuan di dunia kerja serta memperluas jejaring profesional dalam sektor geothermal.

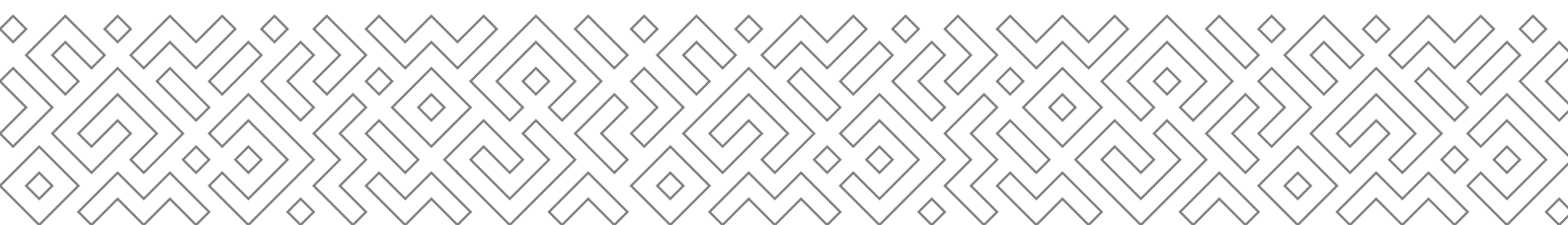
Tak kalah seru, Anda juga dapat membaca kisah inspiratif tentang Dedy Julkarnain pada rubrik Sosok. Ia adalah talenta lokal yang tak lelah belajar untuk meningkatkan daya saing secara global. Cerita menarik tentang daerah juga dapat Anda nikmati pada rubrik Khazanah. Di sana, Anda akan dibawa berpetualang ke Pulau Satonda dengan berbagai kekayaan alamnya yang mengagumkan.

Jika Anda penasaran tentang bagaimana perusahaan merawat hubungan harmonisnya dengan masyarakat sekitar, Anda dapat mencari tahu lebih lanjut pada rubrik Pengembangan Masyarakat. Kami memiliki berbagai program kolaborasi dengan masyarakat di Kabupaten Dompu, termasuk peningkatan kapasitas ekonomi lokal melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kami berharap informasi yang kami sajikan dalam edisi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi pembaca setia Majalah Bune Haba. Selamat membaca!

Kalembo ade,

Redaksi Bune Haba





Daftar Isi

• Semarak Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Proyek Hu'u	Hal. 1 - 3
• Bentuk Keterbukaan Informasi STM Sosialisasikan Perkembangan Proyek kepada Para Pemangku Kepentingan	Hal. 4 - 6
• Program Inklusif Perempuan STM Menepis Stigma Industri Pertambangan	Hal. 7 - 8
• Keseruan Local Capacity Building Training: Mengembangkan Keterampilan dan Kompetensi Karyawan	Hal. 9 - 10
• STM Hadiri Peringatan Hari Kartini dan Halalbihalal WING Indonesia	Hal. 11 - 12
• Pengunjung Dompu Expo Antusias Lihat Langsung Sampel Hasil Eksplorasi dan Produk UMKM Binaan STM	Hal. 13 - 14
• Tingkatkan Taraf Ekonomi Lokal STM Gelar Pelatihan Kewirausahaan Milenial	Hal. 15 - 16
• Perkuat Tali Persaudaraan, STM Bagikan 11 Ekor Sapi Kurban	Hal. 17 - 18
• Perbaiki Jalan Nangadoro oleh STM Dukung Pertumbuhan Ekonomi	Hal. 19 - 20
• Tanaman Pionir dalam Revegetasi: Kunci Pemulihan Lingkungan di STM	Hal. 21 - 22
• Mengenal Surat Izin Mengemudi Perusahaan (Simper) untuk Pertambangan	Hal. 23 - 24
• Dedy Julkarnain, Talenta Lokal Berdaya Saing Global	Hal. 25 - 26
• Dukung Pengembangan Proyek Hu'u, Plt Dirjen Minerba Tinjau Proyek Eksplorasi PT STM	Hal. 27 - 28
• STM Mendaftarkan Logonya di Ditjen HAKI: Langkah Strategis untuk Perlindungan dan Penguatan Merek	Hal. 29
• PJ Gubernur NTB Kunjungi Area Kerja STM	Hal. 30 - 31
• Menepi Sejenak dan Menikmati Pesona Pulau Satonda	Hal. 33 - 33
• Waspada Penipuan	Hal. 34
• Kunjungi Website Terbaru Sumbawa Timur Mining	Hal. 35

Semarak Hari Lingkungan Hidup Sedunia



di Proyek Hu'u

Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau World Environment Day (WED) merupakan agenda tahunan yang diperingati setiap tanggal 5 Juni. Kegiatan ini pertama kali ditetapkan Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1972 untuk menandai pembukaan Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup Manusia yang berlangsung di Stockholm 5-16 Juni 1972. WED bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat global terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Otoritas yang menyelenggarakan WED adalah United Nations Environment Programme (UNEP), yang juga menjadi bagian dari PBB. Mereka bertanggung jawab atas inisiasi dan koordinasi WED, termasuk menentukan tema khusus setiap tahunnya. Pada tahun ini, kampanye WED berfokus pada restorasi lahan, ketahanan terhadap desertifikasi dan kekeringan, dengan slogan "Tanah kita. Masa depan kita. Kita adalah #GenerasiRestorasi".

Peringatan WED 2024 dilakukan secara global tak terkecuali di PT Sumbawa Timur Mining (STM). Sobat STM tampak antusias memperingati agenda ini. Rangkaian kegiatan dimulai dengan "Sustainability Goes to School" yang berlangsung di SMPN 1 Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, pada Rabu (5/6). Kegiatan ini berisi sosialisasi tim Sustainability dan Community Development STM kepada para pelajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

Tim Sustainability STM yang hadir pada sosialisasi ini, Arizal Ardiansyah, mengatakan bahwa materi yang disampaikan adalah seputar WED 2024. Ia ingin menjadikan momen ini sebagai stimulus bagi para pelajar agar lebih mencintai lingkungan hidup. "Sebuah langkah kecil dapat menciptakan dampak yang besar kelak bagi bumi kita. Generasi muda perlu dilibatkan sejak dini.





Bersama-sama kita melindungi bumi ini dan melindungi masa depan generasi yang akan datang,” ujarnya.

Tim Community Development yang juga hadir dalam “Sustainability Goes to School”, Vovia Witni, mengatakan acara dapat terselenggara dengan baik berkat dukungan dari jajaran SMPN 1 Hu’u. Menurutnya, pihak sekolah selalu menyambut baik setiap program pemberdayaan dan edukasi yang dilaksanakan STM. Kemitraan yang terbangun selama ini harus dipertahankan dan dikembangkan untuk kemajuan pendidikan ke depan. “Langkah pendidikan terkait lingkungan ini harus terus kita jaga demi masa depan yang lebih baik,” ajaknya.

Kegiatan sosialisasi ini berlangsung secara interaktif. Para pelajar diajak untuk terlibat aktif melalui pertanyaan-pertanyaan dan permainan seru. Mereka

semakin antusias dengan adanya beberapa souvenir sebagai hadiah bagi yang dapat menjawab pertanyaan atau memenangkan permainan. Pada kesempatan ini, STM bersama para pelajar dan guru pun melakukan penanaman pohon buah-buahan dan pohon pelindung di sekitar area sekolah untuk mendukung program penghijauan lingkungan.

Kepala SMPN 1 Hu’u, Muhammad Darwis, menyampaikan apresiasinya kepada STM yang peduli dan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Menurutnya, cara STM merangkul generasi muda melalui aktivitas ini adalah hal yang sangat baik. “Hari ini siswa SMPN 1 Hu’u diberikan sosialisasi edukasi soal lingkungan dan ini adalah langkah positif dalam menanamkan kepedulian lingkungan bagi generasi muda,” katanya.





Semangat pelestarian lingkungan dalam rangka WED 2024 tidak berakhir di area sekolah. Setelah sukses dengan kegiatan “Sustainability Goes to School”, STM menyelenggarakan acara lainnya yang tak kalah menarik. Puluhan orang berkaus putih berkumpul di sekitar area kerja Nangadoro pada Sabtu (8/6) untuk bersama-sama melakukan aksi pelestarian lingkungan. Di sana, mereka membuat lubang biopori di berbagai titik lokasi yang telah ditentukan.

Pembuatan lubang biopori sejalan dengan tema WED 2024 yang fokus terhadap kualitas tanah. Prinsip dasar biopori adalah membuat lubang resapan di tanah untuk meningkatkan infiltrasi air, mengurangi genangan, dan mengisi ulang cadangan air tanah. Biopori juga bermanfaat untuk dekomposisi sampah organik menjadi

kompos, meningkatkan kesuburan tanah, serta mencegah erosi dan menjaga kelembapan tanah. Biopori adalah solusi sederhana, murah, dan efektif untuk pengelolaan air dan tanah.

Manajer Sustainability and External Affairs STM, Razky Akbar, mengatakan pembuatan biopori ini sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan. “Lubang vertikal ini dipergunakan untuk menimbun sampah organik dan memicu biota tanah untuk membuat rongga di dalam tanah sehingga membantu peresapan air ke dalam tanah. Ini salah satu cara pendekatan yang STM lakukan guna menjaga komitmennya terhadap lingkungan. Perusahaan terus melakukan rehabilitasi lahan yang telah selesai dipergunakan pada kegiatan eksplorasi,” jelasnya.

Kepala Teknik Tambang (KTT) STM, Yan Fuadi, menyampaikan bahwa dampak perubahan iklim kini mulai banyak dirasakan di seluruh dunia. Beberapa dampaknya antara lain peningkatan suhu permukaan air laut, banjir, dan cuaca yang semakin sulit diprediksi. Oleh karena itu, ia mengajak Sobat STM untuk terus melakukan upaya kolektif dalam pelestarian lingkungan demi manfaat yang berkelanjutan. “Jangan remehkan yang kita lakukan hari ini. Karena tindakan kecil yang kita lakukan hari ini bisa berdampak lebih luas,” ujarnya.



INDONESIA MINER 2024

CONFERENCE AND EXHIBITION



◆ Bede Evans menjadi salah satu pembicara di Indonesia Miner 2024 Conference and Exhibition

Bentuk Keterbukaan Informasi

STM Sosialisasikan Perkembangan Proyek kepada Para Pemangku Kepentingan

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menunjukkan keterbukaan informasi terkait Proyek Hu'u yang sedang dikembangkan kepada para pemangku kepentingannya dari level nasional hingga ke perdesaan. Hal ini selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung STM antara lain Percaya dan Dapat Dipercaya, Dukung Orang Lain dan Didukung Orang Lain, serta Komunikasi dan Koordinasi. Keterbukaan informasi diharapkan mampu memperkuat relasi antara STM dan para pemangku kepentingan demi terwujudnya kelangsungan proyek yang kolaboratif dan berdampak positif.

Dalam tiga bulan terakhir, STM gencar menjelaskan berbagai perkembangan terkait Proyek Hu'u, baik dari segi teknis eksplorasi maupun program-program yang berkenaan dengan masyarakat. STM telah menjelaskan hal-hal tersebut secara langsung kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Komisi VII DPR RI,

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Pemerintah Kabupaten Dompu, bahkan kepada warga di 59 dusun se-Kecamatan Hu'u yang dilakukan secara berkala. Tak hanya itu, STM pun tampil di depan insan pertambangan Indonesia melalui Indonesian Miner Conferences and Exhibition 2024 yang berlangsung di Jakarta.

Presiden Direktur STM, Bede Evans, mengungkapkan bahwa Proyek Hu'u sangatlah menarik dan penuh potensi. Oleh karenanya ia ingin berbagi mengenai kabar baik ini dan berharap dukungan dari para pemangku kepentingan perusahaan. "Kami sangat senang dengan potensi panas bumi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasi pertambangan kami kelak. Kami sangat mendukung energi hijau dan prospek energi panas bumi," jelasnya pada acara Indonesia melalui Indonesian Miner Conferences and Exhibition, Selasa (4/6).



◆ Kegiatan Sosialisasi dan Konsultasi Publik Tingkat Dusun

Sebagaimana diketahui, STM merupakan perusahaan *joint venture* antara Eastern Star Resources Pty Ltd (80%), anak usaha milik Vale, dan PT Aneka Tambang Tbk (20%). STM mengelola Proyek Hu'u, sebuah proyek eksplorasi tembaga yang beroperasi di bawah Kontrak Karya (KK) Generasi ke-7 di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi NTB. Wilayah KK ini juga menyimpan sumber daya panas bumi. Untuk mengeksplorasi potensi ini, perusahaan telah menyelesaikan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi. Wilayah KK membentang seluas 19.260 hektar di Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima.

Hasil eksplorasi STM sejauh ini menunjukkan potensi yang menjanjikan. Deposit Onto, salah satu bagian dari Proyek Hu'u, memiliki estimasi sumber daya mineral sebesar 2,1 miliar ton, yang setiap ton bijih diperkirakan mengandung 0,86% tembaga dan 0,48 gram emas. Secara keseluruhan, STM telah menyelesaikan 108 lubang bor (115.591 meter) di dalam KK (di Onto dan prospek lainnya) sejak eksplorasi dimulai pada tahun

2010. STM senantiasa melaporkan progres eksplorasinya kepada pemerintah maupun kepada publik melalui saluran komunikasi perusahaan.

Dari berbagai kesempatan diskusi, yang paling sering ditanyakan oleh para pemangku kepentingan kepada STM adalah tentang kapan perusahaan akan menyelesaikan tahapan eksplorasi dan mulai berproduksi. Salah satunya ketika Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto menanyakan hal tersebut kepada STM pada acara Focus Group Discussion (FGD) di Kabupaten Lombok Tengah, NTB, Senin (15/7). Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda Kunjungan Kerja Reses Komisi VII yang membidangi energi, riset dan inovasi, dan industri.

Menanggapi pertanyaan itu, STM yang diwakili Bede Evans menjelaskan bahwa saat ini perusahaan masih melakukan eksplorasi intensif untuk menentukan seluruh aspek kelayakan penambangan Deposit Onto. Deposit ini memiliki keunikan tersendiri karena terletak sekitar 600



◆ Sosialisasi perkembangan dan rencana kerja Proyek Hu'u Tahun 2024 kepada Pemerintah Kab. Dompu



◆ FGD dengan Komisi VII DPR RI

meter di bawah permukaan laut dan berisikan dengan sistem panas bumi yang berpotensi menjadi salah satu sumber energi terbarukan untuk STM menggunakan kelak. STM optimis dapat menyelesaikan tahap eksplorasi dan segera memasuki tahap produksi yang akan dimulai tahun 2030.

Sosialisasi yang disampaikan STM tidak terbatas pada sektor teknis eksplorasi, tetapi juga mencakup informasi pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam bidang perlindungan lingkungan, STM telah melakukan berbagai upaya antara lain pemanfaatan panel surya, survei flora dan fauna yang menyeluruh, manajemen penggunaan air dengan menerapkan prosedur pengukuran, manajemen terpadu pengelolaan limbah, serta pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengendalian emisi secara berkelanjutan. Upaya ini juga didukung pengelolaan kehutanan yang di dalamnya termasuk aktivitas reklamasi dan rehabilitasi.

Sementara itu, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) juga dilaksanakan dengan mengacu

kepada program-program pemerintah. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menggunakan pola kemitraan strategis, program partisipasi desa (PPD), donasi, dan pensponsoran. Fokus dari program pengembangan masyarakat adalah bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Program PPM yang dijalankan perusahaan di Kabupaten Dompu antara lain beasiswa prestasi kepada 40 mahasiswa, beasiswa D1 teknik alat berat kepada 100 pelajar, pendampingan 25 UMKM, pendampingan 46 petani organik, operasi katarak dan perawatan mata kepada lebih dari 3.200 orang pasien.

Untuk mewujudkan operasi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan, STM sangat mengharapkan dukungan para pemangku kepentingannya dalam mempercepat proyek dan mengatasi tantangan yang dihadapi selama tahap eksplorasi dan produksi. STM berharap perusahaan dapat tumbuh bersama masyarakat Kabupaten Dompu sehingga tercipta daerah yang maju, mandiri, dan sejahtera.



◆ Sosialisasi perkembangan dan rencana kerja Proyek Hu'u Tahun 2024 kepada Pemerintah Provinsi NTB



Program Inklusif Perempuan

STM Menepis Stigma Industri Pertambangan

Industri pertambangan dikenal dengan lingkungan kerjanya yang keras dan memiliki potensi bahaya. Kondisi ini lekat dengan stereotipe “tambang adalah dunianya laki-laki” yang meluas; menciptakan budaya kerja maskulin dan bias gender yang menghalangi perempuan untuk masuk atau berkembang. Opini sebagian orang yang meragukan kemampuan teknis dan ilmiah perempuan juga memperburuk situasi—belum lagi berbicara tentang kurangnya fasilitas bagi pekerja perempuan. Akibatnya, perempuan sering terabaikan dalam kesempatan karier di industri ini.

Riset dari McKinsey & Company menunjukkan bahwa perempuan hanya menempati sekitar 8-17 persen dari total tenaga kerja di industri tambang di seluruh dunia. Angka ini mencerminkan ketimpangan yang signifikan jika dibandingkan dengan sektor lain. Penyebab utama rendahnya partisipasi perempuan di sektor ini adalah stereotipe gender, kurangnya dukungan kebijakan perusahaan, serta lingkungan kerja yang tidak ramah bagi perempuan.

Menurut lembaga yang sama, perusahaan yang lebih inklusif dan memiliki keberagaman gender yang lebih baik cenderung memiliki performa yang lebih baik secara finansial. Keberagaman gender dapat meningkatkan inovasi, kreativitas, dan pengambilan keputusan yang

lebih baik di semua tingkat organisasi. Berkaitan dengan hal ini, PT Sumbawa Timur Mining (STM) berada di jalan yang tepat bersama program inklusif perempuan (*inclusive women program*) yang dikembangkannya.

STM berkomitmen untuk mengubah lanskap industri pertambangan dengan menerapkan kebijakan dan program yang mendukung pekerja perempuan. STM memastikan bahwa fasilitas kerja, termasuk ruang ganti, toilet, dan ruang menyusui, tersedia dan nyaman bagi pekerja perempuan. Selain itu, STM menerapkan kebijakan tegas terhadap diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja, dengan memberikan pelatihan berkala tentang integritas dan inklusivitas kepada semua karyawan.

Saat ini, pekerja perempuan di STM mencapai 25 persen dari jumlah total karyawan—lebih besar dari rata-rata industri pertambangan global. Untuk mendukung perkembangan karier pekerja perempuan, STM menyediakan program pelatihan dan pengembangan karier yang membantu pekerja perempuan menggali potensi diri dan mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinannya. Adapun persentase perempuan yang menempati posisi pemimpin (*leaders*) di STM saat ini mencapai 30 persen.

”

STM memberikan ruang bagi pekerja perempuan untuk dapat mengembangkan diri

”

Aziza Hasna
HR Assistant



STM juga menyediakan fleksibilitas dalam jam kerja dan cuti yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, khususnya bagi perempuan yang memiliki tanggung jawab keluarga. Melalui inisiatif-inisiatif ini, STM berusaha menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mendukung bagi semua pekerja, dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan partisipasi dan representasi perempuan dalam industri pertambangan.

Salah satu pekerja perempuan STM yang bekerja di Proyek Hu'u, Azizah Hasna, mengatakan bahwa dirinya dapat bekerja dengan rasa aman karena perusahaan sangat memerhatikan keselamatan karyawan. "STM memiliki kultur kerja yang baik dengan Golden Rules sebagai panduan bagi setiap karyawan, bukan hanya pekerja perempuan, tetapi bagi seluruh karyawannya. Ini membuat kami merasa terlindungi dan aman dalam bekerja," ujar tim Departemen HR tersebut.

Menurutnya pula, STM memberikan ruang bagi pekerja perempuan untuk mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan. Beberapa waktu lalu, dirinya mengikuti pelatihan etika bisnis yang dilaksanakan di Jakarta. Selain itu, masih ada bermacam jenis pelatihan lain yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi diri, yang disesuaikan dengan minat serta bakat tiap-tiap karyawan. "Itu salah satu fasilitas untuk menunjang perempuan yang bekerja di STM," ungkap Azizah.

STM menunjukkan komitmen kuatnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pekerja perempuan melalui berbagai inisiatif tersebut. Kebijakan yang mendukung terhadap pekerja perempuan diyakini tidak hanya memperkuat kesetaraan dan keadilan gender tetapi juga meningkatkan kinerja dan inovasi di perusahaan. Dengan memberikan dukungan penuh kepada pekerja perempuan, STM berusaha untuk menjadi contoh bagi industri pertambangan lainnya dalam hal inklusivitas dan keberagaman.





Keseruan Local Capacity Building Training: Mengembangkan Keterampilan dan Kompetensi Karyawan

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menyelenggarakan Local Capacity Building Training bertema “Professional Workers Essentials” secara langsung di Site Hu’u, Kabupaten Dompu, pada 11-12 Juni 2024. Kegiatan ini dirancang khusus bagi karyawan alih daya lokal untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka di bidangnya masing-masing, serta mendukung perkembangan profesionalisme tenaga kerja lokal. Adapun pemateri yang didatangkan pada pelatihan ini berasal dari Foster and Bridge Indonesia.

Acara dimulai dengan sesi pencairan suasana yang penuh keseruan. Para peserta dapat berinteraksi dan membangun keakraban satu sama lain. Setelah suasana mencair, sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para ahli di bidangnya. Materi yang disampaikan

mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan profesionalisme, mulai dari teknik komunikasi efektif, manajemen waktu, hingga keterampilan khusus yang relevan dengan pekerjaan mereka.

Tidak hanya sebatas penyampaian materi, sesi pelatihan juga diisi dengan diskusi kelompok yang memungkinkan para peserta untuk bertukar wawasan dan pengalaman. Diskusi ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, sesi bertukar pikiran yang diadakan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi cerita sukses dan tantangan yang mereka hadapi, serta mendapatkan masukan berharga dari rekan-rekan dan fasilitator.





Pelaksanaan training ini merupakan bagian dari komitmen STM untuk terus mendukung peningkatan kapasitas tenaga kerjanya. Melalui program ini, STM tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan nonteknis yang esensial bagi setiap profesional. Dengan demikian, para karyawan diharapkan dapat bekerja dengan lebih efisien, produktif, dan profesional.

Salah satu peserta pelatihan dari tim Community Development STM, Muhamad Kurniadin, mengatakan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif bagi dirinya. Ia merasa lebih siap untuk berkarya dan memberikan yang terbaik. Materi yang disampaikan dapat menstimulasi dirinya untuk meningkatkan kualitas kerja dan mempererat hubungan antar-karyawan.

“Materi yang paling berkesan bagi saya adalah saat sesi mengenali diri sendiri secara lebih komprehensif. Biasanya saya menganalisis suatu persoalan di luar, tetapi kali ini saya harus menganalisis diri saya sendiri. Saya menjadi lebih mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan saya, dan bagaimana cara memaksimalkan

potensi yang ada dalam diri saya. Ini sangat penting dalam menunjang pekerjaan sehari-hari,” ujarnya.

Pelatihan seperti ini, lanjut Kurniadin, sangat penting bagi karyawan. Materi yang disampaikan menjadi bekal berharga bagi karyawan untuk berkarya lebih baik. “Saya berharap STM tetap konsisten memberikan berbagai pelatihan sebagaimana yang selama ini dilakukan. Kami sebagai karyawan sangat senang dan merasa mendapat dukungan penuh dalam menjalani pekerjaan kami sehari-hari,” untkannya.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh para peserta selama dua hari pelatihan ini menjadi bukti nyata bahwa program seperti ini sangat dibutuhkan dan diapresiasi oleh karyawan. STM percaya bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia adalah kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, baik bagi perusahaan maupun bagi masyarakat sekitar. STM mengajak seluruh karyawan untuk terus berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan yang diselenggarakan.



STM Hadiri Peringatan Hari Kartini dan Halalbihalal WING Indonesia



PT Sumbawa Timur Mining (STM) menghadiri peringatan Hari Kartini sekaligus halalbihalal bersama Women in Geothermal (WING) Indonesia yang berlangsung di Jakarta, Senin (29/4). Dalam acara ini, diadakan sebuah diskusi bertema "Mastering the Art of Business Etiquette for Women." Beberapa topik yang disampaikan antara lain personal branding, bahasa tubuh profesional dan gestur, panduan etika bisnis modern, keterampilan bergaul dan jaringan, serta etika dalam rapat dan kantor.

Acara ini diikuti oleh para pekerja perempuan yang terlibat di sektor geothermal. Mereka berasal dari berbagai perusahaan geothermal serta ada pula yang berasal dari ranah akademis. Pada kesempatan ini, STM diwakili oleh Utari Kessell dari Departemen HR, Juni Sianipar dari Departemen Geothermal, dan Novita Angelia dari Corporate Secretary. Ketiganya tampak antusias mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan update terbaru seputar geothermal dan memperluas jejaring di industri ini.

WING merupakan organisasi sukarelawan nirlaba yang bertujuan untuk mempromosikan pendidikan, pengembangan profesional, dan kemajuan perempuan dalam komunitas geothermal. Organisasi ini didirikan pada bulan Oktober 2013 di Pertemuan Tahunan Geothermal Resources Council (GRC) di Las Vegas, Nevada. WING berkembang menjadi organisasi geothermal terbesar di dunia dengan lebih dari 3.000 anggota yang tersebar di 89 negara. Anggota WING mewakili berbagai disiplin profesional industri geothermal yang mencakup bidang sains, teknik, hukum, regulasi, bisnis, keuangan, dan peran pemerintahan.

Salah satu peserta perwakilan STM, Juni Sianipar, mengaku senang dapat terlibat dalam kegiatan ini. Menurutnya, topik-topik yang disampaikan sangat penting bagi perempuan seperti dirinya yang bekerja di industri geothermal maupun pertambangan. "Materi yang saya terima membuat saya sadar betapa pentingnya membangun personal branding untuk diri kita sendiri, dan bagaimana kira represent perusahaan tempat kita bekerja. Bagi saya, acara seperti ini sangat bagus dan kolega perempuan lain sebaiknya juga dapat mengetahui topik-topik ini," ujar tim Geologis STM tersebut.





Juni juga tertarik untuk mengikuti organisasi WING Indonesia karena banyak hal positif di dalamnya. “Organisasi nonprofit ini mempromosikan pendidikan, pengembangan karier, dan mendukung kaum perempuan khususnya di komunitas energi panas bumi Indonesia. Saya sebagai perempuan yang bekerja di sektor energi panas bumi tentu saja tidak mau ketinggalan untuk menjadi bagian dari organisasi ini. Banyak program-program pengembangan diri seperti *coaching* dan *leadership* yang dilakukan oleh WING. Selain itu saya senang sekali berada dalam komunitas yang positif bersama para perempuan yang punya semangat atau spirit yang sama dalam pengembangan energi geothermal,” ungkapnya.

STM berkomitmen menjadi perusahaan yang menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (*diversity, equity and inclusion/DEI*) di area kerja. STM mendukung

pekerja perempuan untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berdampak positif bagi perkembangan industri geothermal. STM meyakini bahwa perusahaan yang lebih inklusif dan memiliki keberagaman gender yang lebih baik akan memiliki performa yang lebih baik.

Saat ini, STM sebagai pemegang Kontrak Karya (KK) kegiatan eksplorasi mineral di wilayah Hu'u, Kabupaten Dompu, juga mendapat Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) panas bumi dari Kementerian ESDM RI tahun 2018. Hasilnya, terdapat potensi listrik terbangkit mencapai 60 Megawatt (MW). Jika kelak terwujud, STM akan menjadi perusahaan tambang tembaga yang didukung oleh tenaga panas bumi sumber sendiri. Dengan dukungan listrik yang berasal dari energi terbarukan ini, tentunya akan berkontribusi terhadap usaha pengurangan emisi karbon di Indonesia.



Pengunjung Dompu Expo Antusias

Lihat Langsung Sampel Hasil Eksplorasi dan Produk UMKM Binaan STM

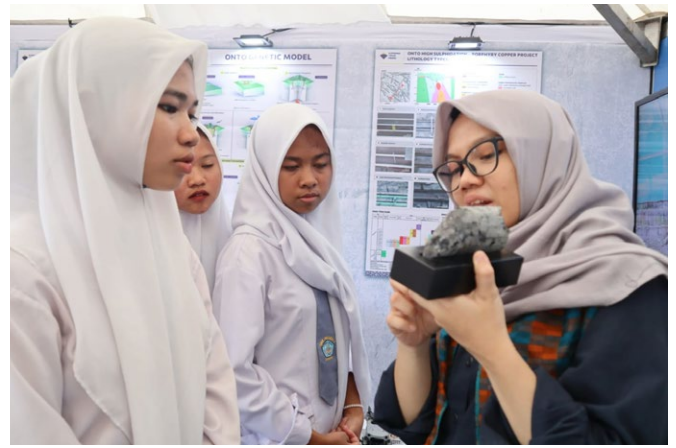


PT Sumbawa Timur Mining (STM) menampilkan contoh inti (*core sample*) hasil eksplorasinya dan beberapa produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) binaan perusahaan pada Dompu Expo 2024. Kegiatan yang berlangsung pada 24-29 Juni di Lapangan Karijawa ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), untuk mempromosikan berbagai sumber daya yang dimiliki Kabupaten Dompu.

Kehadiran stan STM menarik perhatian pengunjung. Mereka ingin mengetahui hasil eksplorasi perusahaan yang diketahui telah menemukan potensi sumber daya mineral Deposit Onto sebesar 2,1 miliar ton, yang setiap ton bijih diperkirakan mengandung 0,86% tembaga dan 0,48 gram emas. Pengunjung dipersilakan melihat secara langsung kandungan mineral tembaga jenis *covellite* yang berwarna kebiruan menggunakan kaca pembesar. Mereka juga mendapat penjelasan terkait batuan tersebut dari karyawan STM yang bertugas.

"Ini adalah *core sample* hasil kegiatan eksplorasi mineral di Proyek Hu'u oleh STM. *Core Sample* ini sengaja kita tampilkan sebagai bahan edukasi kepada masyarakat di Dompu Expo tahun 2024," kata tim Communications STM, Nissa Nurrahmah. Melalui





penyajian informasi ini, diharapkan masyarakat dapat mengenal STM dan kegiatan eksplorasinya lebih dekat.

Sofian, warga Simpasai, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu yang berkunjung ke stand STM mengaku mendapatkan penjelasan terkait batuan hasil pengeboran di area Proyek Hu'u yang dipamerkan. Apalagi dirinya sempat melihat lebih detail dengan kaca pembesar yang disediakan. "Batumannya memang tampak beda dari batuan biasa," katanya.

Begitu pula halnya dengan Iwan Kurniawan, warga Desa Mbawi, Kecamatan Dompu, yang sempat mengamati batuan yang dipamerkan STM dari hasil galiannya di area Proyek Hu'u. Potensi tembaga yang cukup besar membuat penampakan warna kebiruan cukup jelas, apalagi menggunakan kaca pembesar. "Tembaganya yang besar, dan ada mineral pengikutnya juga yang berkilau," ungkapnya.

Selain *core sample*, ada pula beberapa produk UMKM dampingan dari masyarakat sekitar area kerja STM yang turut diperlihatkan selama Dompu Expo 2024 berlangsung. Beberapa produk UMKM tersebut antara lain kain Muna Pa'a, berbagai kue kering, abon ikan, minuman dan obat tradisional, serta beras hasil pertanian organik yang ramah lingkungan. Pengunjung juga dapat bertanya langsung kepada pelaku UMKM yang dihadirkan pada kegiatan pameran ini.

Nursa, Ketua Kelompok Tenun Kancira Daha, adalah salah satu perwakilan kelompok binaan STM yang berkesempatan hadir langsung dalam pameran. Ia mempraktikkan proses menenun kain Muna Pa'a dan bersedia berbagi pengalamannya. Ia juga memaparkan tentang bentuk dukungan perusahaan sejak tahun 2023 terhadap kelompoknya, yakni berupa sarana dan prasarana serta promosi produk.

Putri Rahmah Dianti, warga Balibunga, Kelurahan Kandai Dua, Kecamatan Woja, sengaja mengunjungi stan STM untuk membeli produk UMKM kuliner. Sebelumnya, ia pernah mencicipi beberapa produk kuliner binaan STM dan puas dengan rasanya. "Saya beli dendeng marlin dan kunyit instan, karena sebelumnya saya pernah beli dendeng marlin tersebut. Rasanya enak dan gurih," ungkap Dianti, sapaan akrab pegawai Balai Taman Nasional Gunung Tambora ini.

Kehadiran stan STM menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal, khususnya di Kecamatan Hu'u, lokasi proyek STM berada. Hingga tahun 2023, STM telah mendukung 25 kelompok UMKM di Kecamatan Hu'u melalui berbagai program pengembangan kapasitas, baik terkait produksi maupun pemasaran. Perusahaan pun menargetkan perluasan program dampingan seiring berkembangnya Proyek Hu'u demi menubar manfaat yang semakin luas.





Tingkatkan Taraf Ekonomi Lokal

STM Gelar Pelatihan Kewirausahaan Milenial

Program pemberdayaan masyarakat (PPM) PT Sumbawa Timur Mining (STM) terus meningkatkan jangkauan sasarannya. Setelah pendampingan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berjalan di kalangan ibu-ibu, kini tim Community Development STM juga menyasar kalangan milenial yang tengah merintis usaha. Pelatihan Kewirausahaan Milenial bertujuan meningkatkan taraf ekonomi dengan mengoptimalkan tata cara usaha demi nilai jual yang lebih baik.

Pelatihan kewirausahaan bagi milenial yang ada di Kecamatan Hu'u ini bekerja sama dengan Bina Swadaya Konsultan (BSK) yang mendampingi pelaku UMKM binaan STM. Kegiatan ini berlangsung di aula kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Dompu pada 27-30 Mei 2024, dan diikuti oleh 16 orang peserta. Para peserta diajak memahami wirausaha, menganalisis potensi diri, membaca peluang dan menentukan jenis usaha, memilih mitra usaha, memahami keunggulan produk, menyiapkan manajemen usaha rumah tangga, hingga mempelajari lebih dalam tentang legalitas usaha.

Kendati baru pertama kali mengikuti pelatihan, para peserta ini rata-rata sudah memiliki usaha meskipun skala kecil. Ada yang merintis usaha perabotan rumah tangga, jajanan dan minuman segar, konter pulsa, kedai bakso, produk kecantikan, hingga barang sembako. Sebagian dari mereka mengembangkan usahanya secara digital. Seluruh peserta mendapat pendampingan intensif dari tim BSK dalam mengembangkan usaha sehingga berpeluang menjadi lebih sukses.

Tim Community Development STM yang mendampingi pelatihan ini, Muhamad Kurniadin, mengatakan bahwa peningkatan usaha warga akan berdampak pada kemajuan ekonomi lokal. "Pelatihan ini diadakan tidak lain, agar para peserta dalam menjalankan usaha memiliki pemahaman dan kemampuan dalam melihat potensi, sehingga usahanya terus berkembang, maju dan mandiri," ujarnya.

STM sebagai perusahaan yang sedang melakukan kegiatan eksplorasi mineral di wilayah Hu'u memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama



masyarakat sekitar. Pelatihan ini bagian dari komitmen perusahaan agar masyarakat sekitar tidak hanya menjadi penonton dari perkembangan aktivitas perusahaan, tetapi bisa turut berkontribusi dan merasakan manfaat dari kehadiran perusahaan.

“Dengan hadirnya perusahaan, kesempatan untuk bekerja di perusahaan memang ada, tetapi peluang untuk memanfaatkan pertumbuhan industri melalui wirausaha lokal juga terbuka lebar. Kami berusaha memfasilitasi semangat berwirausaha itu. Kami berharap para peserta lebih maju dalam mengembangkan usahanya masing-masing,” kata Kurniadin.

Iswahdan dari Tim Community Development STM menambahkan bahwa program ini merupakan salah satu bentuk sinergi antara perusahaan dan pemerintah daerah dalam mengembangkan ekonomi warga. Menurutnya, Kecamatan Hu’u akan semakin tumbuh dan semakin banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi. Kelak jika orang-orang yang bekerja di perusahaan semakin banyak, maka semakin beragam pula kebutuhan mereka.

“Kebutuhan orang-orang banyak tersebut idealnya dipenuhi oleh masyarakat di Kecamatan Hu’u itu sendiri. Mulai dari penginapan, makanan, dan kebutuhan

lainnya. Oleh karena itulah mari dari sekarang kita bersama-sama siapkan para pelaku usahanya agar dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan sebaik mungkin, ujanya.

Pemateri Bina Swadaya Konsultan, Albertina Siska Tumimormor, yang didatangkan STM dari Jakarta menyampaikan apresiasinya kepada para peserta yang antusias mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir sesi. Menurutnya, para peserta sudah memiliki dasar kewirausahaan yang baik. “Kami tidak mengajarkan dari nol dalam pelatihan ini, tetapi lebih kepada mengarahkan apa yang sudah para peserta jalankan. Pengetahuan dan semangat mereka patut diapresiasi,” ucapnya.





Perkuat Tali Persaudaraan

STM Bagikan 11 Ekor Sapi Kurban

PT Sumbawa Timur Mining (STM) membagikan 11 ekor sapi kurban Iduladha 1445 H kepada masyarakat di sekitar area kerja perusahaan. Pembagian hewan kurban ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi perusahaan terhadap warga yang rutin dilakukan setiap tahun. Selain mempererat hubungan sosial, pemberian hewan kurban juga turut mendukung program peningkatan gizi masyarakat yang dicanangkan pemerintah.

Hewan kurban ini dibagikan ke desa-desa di Kecamatan Hu'u, Kecamatan Pajo, dan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Baiturrahman Dompus. Di Kecamatan Hu'u, sapi kurban diterima oleh BKM Al-Abbar Desa Hu'u, BKM Al-Falah Desa Hu'u, BKM Nurul Iman Desa Marada, BKM Miftahul Jannah Desa Daha, BKM Babussalam Desa Jala, BKM Nurul Falah Desa Adu, serta ada pula yang diwakili oleh pemerintah setempat seperti Kepala Desa Cempi Jaya, Kepala Dusun Samangawa untuk Desa Rasabou, dan Kepala Dusun Lodo untuk Desa Sawe.

Di Kecamatan Pajo, sapi kurban diterima langsung oleh Camat Pajo Imran untuk diserahkan kemudian ke Mushola Al-Ikhlâs Desa Tembalae. Penyerahan ini didampingi langsung oleh Kapolsek Pajo, Ipda Gunawan Husnijaya dan Kepala Desa Tembalae, Ahmadun Rifaid. Sapi kurban lainnya diserahkan kepada BKM Baiturrahman, atau masjid raya Kabupaten Dompus.

Tim Community Relations STM, Didit Susiyanto, menyampaikan rasa sukurnya karena bisa kembali mendistribusikan hewan kurban bagi masyarakat di sekitar area kerja STM dalam rangka perayaan Iduladha 1445 H. Pembagian hewan kurban ini adalah bagian dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) STM untuk merawat hubungan baik dengan masyarakat serta mendukung peningkatan ekonomi dan perbaikan gizi.

“Seluruh hewan kurban ini dipasok langsung oleh warga sekitar melalui vendor yang merupakan pengusaha lokal. Program ini turut berkontribusi meningkatkan aktivitas



ekonomi warga. Kami berharap, daging kurban dapat dinikmati oleh warga yang berhak mendapatkannya dan turut mendukung peningkatan gizi melalui protein hewani," ucapnya.

Camat Pajo, Imran, S.E., yang menerima langsung sapi kurban dari STM, menyampaikan apresiasinya kepada pihak perusahaan. Menurutnya, program tahunan ini disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. "Ini adalah bentuk kepedulian STM yang perlu kita berikan apresiasi. Hewan kurban ini akan kami distribusikan sebaik-baiknya bagi masyarakat yang berhak mendapatkannya," ujar Imran.

Ketua BKM Miftahul Jannah Desa Daha, Kamaluddin, S.Pd. juga menyampaikan apresiasinya atas bantuan

hewan kurban dari STM. Hewan kurban ini dikelola oleh panitia kurban dan diserahkan kepada warga yang membutuhkan. "Setiap tahun saat Iduladha kami selalu mendapat bantuan hewan kurban dari STM. Kami sangat berterima kasih. Semoga bantuan ini bermanfaat bagi warga sekitar," katanya.

Kepala Desa Adu, Alwi, turut menyambut baik inisiasi dari STM ini. Ia pun berharap STM dapat segera beranjak dari tahapan eksplorasi ke tahapan produksi, sehingga dapat memberi manfaat yang semakin baik bagi masyarakat. "Pada masa eksplorasi ini saja, perusahaan telah banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan Desa Adu, umumnya bagi Kecamatan Hu'u dan area sekitarnya," ucapnya.





Perbaikan Jalan Nangadoro oleh STM

Dukung Pertumbuhan Ekonomi



Jalan provinsi di Nangadoro, Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat yang rusak parah dan nyaris putus akibat tergerus air gunung, diperbaiki PT Sumbawa Timur Mining (STM). Tidak hanya dipasang gorong-gorong dengan saluran drainasenya, ruas jalan ini juga dilakukan pengaspalan dua lapis sepanjang 320 meter dengan lebar 4,5 meter hingga 6 meter. Perbaikan jalan ini bertujuan mempermudah aktivitas warga sehari-hari dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

Jalan ini merupakan akses utama bagi berbagai macam keperluan, mulai dari akses kegiatan pertanian, wisata pantai, jalur sekolah, hingga berbagai kebutuhan lainnya. Jalan di ujung selatan perkampungan Dusun Nangadoro ini sebelumnya terputus oleh hantaman air dari arah gunung di sisi utara. Posisi gorong-gorong tidak searah saluran dan menyebabkan air dari arah gunung serta lahan pertanian warga langsung menghantam badan jalan, menyebabkan ruas jalan putus.

Pada sisi jembatan baja, juga mengalami kerusakan parah. Ketika musim hujan di sisi timur dan barat jembatan membentuk kubangan yang digenangi air. Ruas jalan yang rusak parah ini diperkirakan sekitar 100 meter dan rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Perbaikan dan peningkatan kualitas ruas jalan ini pun mendapat apresiasi dari Pemerintah Desa Hu'u dan warga setempat. Mereka menilai perbaikan jalan adalah sebuah prioritas yang harus diperhatikan.

Ruas jalan ini akhirnya diperbaiki STM setelah mendapat usulan warga dan pemerintah desa setempat. Karena ruas jalan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, STM lebih awal meminta persetujuan untuk diperbaiki. STM menetapkan PT Rangga Eka Pratama asal Kelurahan Montabaru, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu, untuk menjadi kontraktor pelaksana melalui tahap tender khusus kontraktor.

Ruas jalan yang ada di ujung selatan Kabupaten ini pun telah rampung dikerjakan kontraktor. Menurut I Gede Adiatmika dari pihak kontraktor, perbaikan jalan ini tidak berhenti saat pekerjaan fisiknya rampung, tetapi akan terus dipantau demi memastikan kualitasnya. "Kita memiliki masa pemeliharaan sampai enam bulan ke depan," ujarnya pada Kamis (13/6). Ia ingin agar jalan ini dapat digunakan sebaik mungkin demi mendukung kebutuhan warga setempat.

Pihak STM pun mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga perbaikan jalan ini dapat terwujud. Pengerjaannya pun dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan sesuai rencana awal. Terlebih lagi, selain untuk kepentingan warga secara umum, jalan ini juga menghubungkan area eksplorasi STM di Nangadoro dengan Sleeper Camp. Jalan ini dibutuhkan bagi banyak pihak untuk mendukung aktivitas yang beragam.



Kepala Desa Hu'u, Mujahiddin, S.Sos. menyampaikan apresiasinya atas perbaikan ruas jalan provinsi yang ada di ujung perkampungan Dusun Nangadoro. Ia mengatakan bahwa ruas jalan ini menjadi ruas jalan utama bagi warga setempat yang hendak ke lahan pertanian dan perkebunannya. Termasuk menjadi akses utama bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan laut pantai selatan Kabupaten Dompu ini. "Alhamdulillah, jalan itu sudah baik, sudah di-hotmix oleh PT STM. Aktivitas warga yang ke lahan pertanian dan perkebunannya sudah memadai," ungkapnya.

Mujahiddin mengungkapkan, ada banyak bantuan dan kontribusi STM bagi pembangunan serta pemberdayaan masyarakat yang diberikan selama ini. "Sudah luar biasa STM ini. Memang ada tahapan di dalam perusahaan

dalam merespons kebutuhan kami, tetapi sejauh ini perusahaan mampu mendukung dengan baik apa yang menjadi usulan ataupun keluhan masyarakat sekitar," jelasnya.

M. Said, seorang warga Nangadoro, juga menyampaikan apresiasinya kepada STM yang sudah merespons keluhan warga. Kendati ruas jalan ini menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, tetapi berkat hasil koordinasi yang baik, akhirnya jalan ini bisa diperbaiki oleh STM. Kini ruas jalan yang menjadi ruas jalan utama bagi warga ke lahan pertanian ini sudah dinikmati. "Sekarang alhamdulillah, jalannya sudah mulus. Jalan yang putus, juga sudah dipasang gorong-gorong," ungkapnya.





Tanaman Pionir dalam Revegetasi:

Kunci Pemulihan Lingkungan di STM

Dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan kelestarian lingkungan, PT Sumbawa Timur Mining (STM) terus mengimplementasikan berbagai program lingkungan, salah satunya adalah revegetasi lahan pertambangan. Salah satu elemen penting dalam revegetasi adalah penggunaan tanaman pionir. Tanaman pionir memainkan peran krusial dalam memulai proses rehabilitasi lahan yang terdegradasi dan mempercepat pemulihan ekosistem.

Tanaman pionir adalah jenis tumbuhan yang pertama kali tumbuh dan berkembang di lahan yang rusak atau terdegradasi. Tanaman tersebut memiliki kemampuan luar biasa untuk bertahan hidup di kondisi lingkungan yang ekstrem, tingkat kelembapan yang rendah, dan paparan sinar matahari yang tinggi. Karakteristik ini membuat tanaman pionir ideal untuk digunakan dalam proses revegetasi awal.

Tanaman pionir yang dipilih STM merupakan spesies tanaman lokal wilayah setempat, yaitu Aser/Ro'r Rufe (*Acer laurinum*), Pauhan/Pato (*Buchanania Arborescens*), Dahu/Ra'u (*Dracontomelon dao*), dan Membancang/Fo'o Wadu (*Mangifera timoriensis*). STM melakukan pembibitan di rumah semai Nangadoro bersama dengan jenis tanaman lainnya. Hingga kini, STM telah melakukan pembibitan lebih dari 24 ribu tanaman untuk mendukung program penghijauan di area kerja perusahaan.

Peran tanaman pionir dalam revegetasi sangat vital. Pertama, mereka membantu meningkatkan kualitas tanah. Tanaman pionir memiliki akar yang kuat dan dalam, yang membantu memecah tanah yang padat dan meningkatkan aerasi tanah. Selain itu, mereka mampu mengikat nitrogen dari udara dan menambahkannya ke dalam tanah melalui proses fiksasi nitrogen, yang pada akhirnya meningkatkan kesuburan tanah.

Kedua, tanaman pionir berperan dalam mengurangi erosi tanah. Akar tanaman pionir yang menyebar luas membantu menahan partikel tanah, sehingga mencegah erosi akibat angin dan air. Ini sangat penting untuk menjaga struktur tanah dan menghindari degradasi lebih lanjut.

Ketiga, tanaman pionir menciptakan habitat awal bagi berbagai organisme, termasuk mikroorganisme tanah, serangga, dan hewan kecil. Kehadiran organisme ini berkontribusi pada peningkatan kesuburan tanah dan mendukung keberlanjutan ekosistem.

Keempat, dengan memperbaiki kualitas tanah dan mengurangi erosi, tanaman pionir mempersiapkan lahan untuk pertumbuhan tanaman lanjutan. Setelah beberapa

waktu, tanaman pionir akan menciptakan kondisi yang lebih baik untuk tanaman yang lebih sensitif dan membutuhkan kondisi tanah yang lebih baik.

Selain pemilihan tanaman pionir yang tepat, STM juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan program revegetasi. Proses ini melibatkan tim ahli lingkungan yang bekerja sama dengan komunitas lokal untuk menanam dan merawat tanaman, serta mengukur dampak positif dari program tersebut terhadap ekosistem setempat. Penggunaan tanaman pionir dalam revegetasi merupakan langkah strategis STM dalam memastikan pemulihan lingkungan yang berkelanjutan.





Mengenal Surat Izin Mengemudi Perusahaan (Simper) untuk Pertambangan

Keselamatan berkendara adalah hal yang sangat penting untuk diutamakan terutama di lingkungan pertambangan dengan tantangan area yang beragam. Salah satu cara menjaga keselamatan berkendara adalah memastikan pengemudi memenuhi kualifikasi yang dibuktikan dengan Surat Izin Mengemudi Perusahaan (Simper) untuk pertambangan. Sebagai perusahaan yang memandang kehidupan adalah hal yang utama, PT Sumbawa Timur Mining (STM) sangat teliti dalam urusan perizinan kemudi ini.

Simper adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan izin kepada karyawan yang memenuhi syarat untuk mengemudikan kendaraan perusahaan di area operasional, sehingga memastikan bahwa hanya individu yang telah lulus pelatihan dan evaluasi yang ketat yang diperbolehkan untuk mengoperasikan kendaraan tersebut. Simper bukan sekadar formalitas administratif; dokumen ini merupakan bagian integral dari sistem manajemen keselamatan yang diterapkan di STM.

Dasar hukum Simper ini adalah keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan mengacu pada prosedur STM-OHS-SWP-049 yang ditandatangani oleh Kepala Teknik Tambang (KTT) STM. Hal ini juga sejalan dengan Golden Rules Nomor 3: "Jangan pernah

mengoperasikan kendaraan bermotor atau peralatan bergerak tanpa pelatihan otorisasi dan perangkat keselamatan yang memadai. Patuhi peraturan lalu lintas".

Dengan memiliki Simper, seorang karyawan menunjukkan bahwa ia telah melalui serangkaian pelatihan yang mencakup pemahaman mendalam tentang prosedur keselamatan, pengetahuan tentang rute operasional, serta kemampuan untuk menangani berbagai situasi darurat yang mungkin terjadi di lapangan. Hal ini penting mengingat lingkungan kerja di industri tambang yang memiliki tantangan dan risiko yang sangat tinggi; setiap tindakan harus dilakukan dengan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan yang ketat.

Menurut tim Health, Safety, and Risk (HSR) Department, Abdul Farid, terdapat tahapan yang harus dilalui oleh seorang karyawan jika ingin mendapatkan Simper. Pertama-tama, pemohon harus mengisi formulir STM-OHS-form-045, dengan mencantumkan identitas mulai dari nama, nomor badging (kartu kerja), Surat Izin Mengemudi (SIM) dari kepolisian ataupun Surat Izin Operator (SIO) alat berat dan sertifikat yang dikeluarkan Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker), serta beberapa informasi lainnya. Setelah mengisi formulir, pemohon meminta persetujuan kepada atasan dan selanjutnya diajukan kepada manajer operasi atau eksplorasi.



Setelah menerima persetujuan, pemohon melanjutkan proses ke tahapan pemeriksaan kesehatan oleh tim dokter STM. Pemeriksaan kesehatan ini difokuskan pada pemeriksaan buta warna dan penglihatan. Setelah dinyatakan sehat, pemohon dapat mengirimkan berkas persyaratannya ke tim HSR melalui email disertai pas foto. Seluruh dokumen akan diverifikasi oleh tim HSR.

Jika pemohon dinyatakan memenuhi syarat oleh tim HSR, maka tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan tes tulis. Pemohon wajib mendapatkan nilai minimal 75 dari 40 soal yang diberikan. Bagi mereka yang nilainya kurang dari itu, maka akan dilakukan tes kembali setelah diberi waktu mempelajari prosedur pengoperasian kendaraan atau alat berat di PT STM selama 2 x 24 jam.

Pemohon yang dinyatakan lulus tes tulis, dapat melakukan asesmen praktik yang menguji pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengemudikan kendaraan perusahaan di berbagai kondisi operasional. Bagi mereka yang dinyatakan lulus ujian, maka akan memperoleh Simper sementara dengan masa aktif 10 hari, sebelum diterbitkan kartu Simper.

Pemegang Simper diwajibkan untuk memperbarui izin mereka secara berkala; ini dilakukan untuk memastikan bahwa mereka selalu up-to-date dengan perubahan regulasi serta tetap mematuhi standar keselamatan

terbaru. Perusahaan juga melakukan evaluasi rutin terhadap pemegang Simper untuk memastikan bahwa mereka terus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan dan tetap menunjukkan kompetensi tinggi dalam menjalankan tugas mereka.

Penting untuk diingat bahwa Simper tidak hanya berlaku untuk pengemudi kendaraan berat seperti truk tambang dan alat berat, tetapi juga untuk kendaraan ringan yang digunakan untuk transportasi sehari-hari di area operasional. Dengan demikian, setiap karyawan yang mengemudikan kendaraan perusahaan, baik untuk keperluan operasional langsung maupun logistik pendukung, diwajibkan memiliki Simper yang valid.

Dengan menerapkan sistem Simper ini, STM berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan kerja dan memastikan bahwa operasional berjalan dengan lancar dan efisien. Keselamatan adalah prioritas utama; setiap langkah yang diambil, termasuk pemberlakuan Simper, adalah bagian dari upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan. STM mengajak seluruh karyawan untuk selalu mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta selalu mengedepankan keselamatan dalam setiap tindakan yang dilakukan di lapangan.





Dedy Julkarnain

Talenta Lokal Siap Bersaing Global

Bekerja di perusahaan pertambangan multikultural, dengan berbagai latar belakang orang dan tantangan yang beragam, tak membuat Dedy Julkarnain berkecil hati. Pria kelahiran Desa Marada, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu 31 tahun yang lalu ini selalu percaya diri dan terus mengembangkan potensi yang ia miliki. Saat ini, ia memberikan dedikasi terbaiknya bagi PT Sumbawa Timur Mining (STM) bersama Emergency Response Team (ERT), Departemen Health, Safety & Risk (HSR).

Nama Dedy Julkarnain tidaklah asing di kalangan karyawan STM, terutama di area kerja Site Hu'u. Pria murah senyum ini memiliki hubungan baik dengan sesama kolega, dalam urusan pekerjaan maupun pergaulan sehari-hari. Pribadi yang ramah dan senang membantu membuat Dedy mendalami perannya di ERT dengan sepenuh hati. Baginya, menjaga keselamatan sesama lebih dari sekadar pekerjaan: tetapi panggilan jiwa sebab kehidupan adalah yang utama bagi setiap orang.

Dedy yang dijumpai di sela-sela aktivitasnya, mengungkapkan rasa syukur karena bisa bergabung di dalam Proyek Hu'u yang dijalankan STM. Ia sangat senang dapat turut serta mengoptimalkan potensi

sumber daya alam yang ada di daerahnya, bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau segelintir orang, tetapi untuk perkembangan Kabupaten Dompu yang lebih baik. Ia pun sangat mengapresiasi manajemen STM yang sangat memerhatikan talenta lokal seperti dirinya untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama.

Sarjana Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Mataram ini mulai bergabung bersama STM untuk proyek konstruksi News Staging akhir 2018. Ia sempat bergabung di proyek geothermal STM sebagai asisten administrasi dan foreman. Pada awal 2023, Dedy memantapkan kariernya bersama ERT departemen HSR. Karakter Dedy yang senang terhadap tantangan baru membuatnya tak sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun bidang baru.

Menurutnya, manajemen STM terus mendorongnya sebagai putra daerah untuk terus meningkatkan kapasitas diri dengan berbagai pelatihan sesuai perkembangan proyek. "Ini yang sangat luar biasa selama saya bergabung di STM. Pimpinan dan manajemen terus mendukung kami sebagai putra daerah untuk meningkatkan pengetahuan secara teknis dan nonteknis, dan itu semua ditanggung oleh perusahaan," ungkap Dedy, Selasa (19/4).



Sebagai anggota ERT, Dedy memiliki tanggung jawab untuk memastikan tamu yang berkunjung maupun kontraktor mitra bisnis STM yang baru bergabung untuk diberi kesadaran keselamatan (safety awareness), maupun tindakan evakuasi korban. Hal itu membuatnya harus terus meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan bersertifikat maupun latihan secara mandiri.

Beberapa pelatihan dan sertifikat keahlian yang berhasil Dedy peroleh antara lain Confined Space Rescue, Authorize Gas Tester (AGT), Tenaga Kerja pada Ketinggian Level 1-2, SAR, Vertical Rescue/Penyelamatan Medan Terjal, Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan, Petugas Peran Kebakaran Kelas D-B, First Aid Level 3, Multiple Casualty Incident Plan (MCIP), Road Accident Rescue (RAR), Penanganan Keselamatan Bahaya Gas H₂S, serta Pengawas Operasional Pertama.

Dedy meyakini bahwa Proyek Hu'u akan semakin berkembang pesat. Semakin banyak orang akan berdatangan, baik lokal, nasional, bahkan internasional untuk bersama-sama memajukan proyek ini. Sebagai talenta lokal, ia optimistis dapat terus memberikan yang terbaik dan tidak merasa terancam dengan

perkembangan tersebut. Terlebih lagi, perusahaan selalu mendorong karyawannya untuk selangkah lebih maju setiap harinya melalui berbagai program yang disediakan.

Sebagai tim ERT, ia pun berpesan kepada seluruh rekan kerjanya untuk terus bersama-sama menjaga proyek ini sebaik mungkin, dimulai dari menjaga keselamatan diri sendiri. Dalam beberapa tahun ke depan, tahapan eksplorasi akan beranjak menuju tahapan konstruksi dan produksi sehingga tantangan yang datang pun akan lebih beragam. Seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini harus mempersiapkan diri demi mencapai tujuan perusahaan untuk menjadi pertambangan kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.

“Industri ini memiliki risiko kerja yang tinggi. Oleh karenanya, kita harus mempersiapkan diri dengan menjaga kesehatan, rajin berolahraga, waspada dengan area kerja sekitar, dan jangan lelah untuk terus membuka wawasan melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan spesifikasi profesi dan keahlian masing-masing,” tandas pria yang juga menggemari musik dan olahraga panjat tebing ini.

Dukung Pengembangan Proyek Hu'u

Plt Dirjen Minerba Tinjau Proyek Eksplorasi PT STM



Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Mineral dan Batu Bara (Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bambang Suswanto, melakukan kunjungan ke area proyek eksplorasi mineral PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kunjungan ini bertujuan agar pemerintah memahami lebih jelas tentang dukungan yang dibutuhkan dalam pengembangan proyek.

Kunjungan ini berlangsung pada 5-6 Juni 2024. Dalam kunjungan ini, Bambang didampingi oleh Koordinator Pelayanan Usaha Mineral Satiya Hadi Pamungkas, Koordinator Pembinaan Pengusahaan Mineral Denny Zahir Dayyan, dan Protokoler Dirjen Minerba Nanang Hadi Kusuma. Sementara itu pihak STM diwakili oleh Manajer Sustainability and Esternal Affairs Razky Akbar, Kepala Teknik Tambang (KTT) Yan Fuadi, dan Senior External Affairs Zulaikha.

Dalam kunjungannya, Bambang meninjau beberapa fasilitas eksplorasi STM dan menyimak paparan tentang pertumbuhan dan tantangan yang dihadapi STM. Bambang menyampaikan rasa optimismenya setelah melihat secara langsung situasi dan kondisi area kerja



STM. Komitmen manajemen perusahaan, dengan modal dan sumber daya manusia yang dimiliki di lapangan, akan mampu menghadapi semua tantangan dan melakukan pengembangan atas dua sumber daya yang ada.

Pemerintah tetap berkomitmen untuk memfasilitasi setiap kebutuhan perusahaan dari sektor perizinan dan pemerintahan. Pemerintah ingin STM bisa segera menghasilkan dan memberikan dampak yang luas bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Namun, bukan berarti perusahaan dapat mengabaikan apa yang menjadi kewajiban sebelum memasuki tahap produksi. Baik terhadap lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Koordinasi dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan menjadi keharusan untuk terus dibangun perusahaan. Sinergi ini tidak hanya terjalin bersama pemerintah pusat, tetapi juga pada pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, aparat keamanan, dan pemangku kepentingan lainnya. Semua demi perkembangan proyek yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.





STM Mendaftarkan Logonya di Ditjen HAKI

Langkah Strategis untuk Perlindungan dan Penguatan Merek

PT Sumbawa Timur Mining (STM) resmi mendaftarkan logo perusahaan di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HAKI) Kementerian Hukum dan HAM. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk melindungi identitas perusahaan dan memperkuat merek di industri tambang nasional maupun internasional. Sertifikat merek atas pendaftaran logo tersebut telah diterbitkan oleh DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual) dengan nomor IDM001172125.

Logo adalah elemen kunci dalam jenama dan identitas visual perusahaan. Dengan mendaftarkan logo, STM memastikan bahwa simbol perusahaan yang unik dan berdaya saing ini terlindungi secara hukum. Ini juga berarti bahwa setiap inovasi, kualitas, dan komitmen yang diwakili oleh logo STM Group kini memiliki perlindungan yang lebih kuat di mata hukum.

Selain itu, dengan pendaftaran ini, STM juga dapat mencegah dan mengambil tindakan hukum terhadap penggunaan logo yang tidak sah atau peniruan yang dapat merusak reputasi dan integritas perusahaan. Ini adalah langkah proaktif untuk menjaga dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Keputusan untuk mendaftarkan logo juga sejalan dengan visi STM untuk menjadi perusahaan tambang yang berdaya saing global. Dengan perlindungan dari Ditjen HAKI, STM dapat dengan lebih mudah mengeksplorasi dan memasuki pasar internasional, membawa standar kualitas dan profesionalisme yang tinggi. Pendaftaran logo ini akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi pengembangan bisnis dan reputasi STM.



Pj Gubernur NTB Kunjungi Area Kerja STM

Penjabat (Pj) Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB), Mayjen (Purn) Hasanuddin, melakukan kunjungan ke area kerja PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi NTB, Jumat (26/7). Kunjungan ini untuk melihat lebih dekat aktivitas perusahaan dan memberikan dukungan yang dibutuhkan dari pihak pemerintah provinsi.

Kunjungan Pj Gubernur NTB ini disambut langsung Presiden Direktur STM Bede Evans bersama Kepala Teknik Tambang (KTT) STM Yan Fuadi. Pj Gubernur NTB juga didampingi Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, Dandim 1614/Dompu Letkol Kav Riyan Oktiya Virajati, Kepala Dinas ESDM Provinsi NTB H. Sahdan, dan beberapa pejabat Pemerintah Provinsi NTB lainnya.

Presiden Direktur STM Bede Evans menyampaikan rasa bangga dan terima kasihnya atas kunjungan Pj Gubernur NTB di Proyek Hu'u. Kunjungan ini menunjukkan bentuk





perhatian pemerintah terhadap kegiatan eksplorasi mineral yang sedang dilakukan oleh STM. Pada kesempatan ini, STM melalui KTT Yan Fuadi juga memaparkan profil perusahaan dan progresnya kepada rombongan Pj Gubernur NTB agar mereka dapat mengenal STM lebih dekat.

Selain mendapat pemaparan dari manajemen STM, Pj Gubernur juga berkesempatan melaksanakan shalat Jum'at dan makan siang di site operasional STM Marada. Ia pun menyampaikan harapannya agar STM tetap melanjutkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat sekitar

merasakan dampak kehadiran perusahaan dan ikut mendukung segala aktivitasnya.

Pada kunjungan ini, Pj Gubernur NTB menyempatkan untuk melaksanakan ibadah salat Jumat di masjid STM dan melanjutkan makan siang dengan manajemen beserta karyawan STM. Ia menyambut baik program-program yang telah dilakukan STM selama ini. Ia pun berharap STM tetap menjadikan program pemberdayaan masyarakat sebagai prioritas, sehingga masyarakat dapat turut merasakan dampak positif dari kehadiran perusahaan dan mendukung segala aktivitasnya.





Menepi Sejenak dan Menikmati Pesona Pulau Satonda

Hiruk pikuk kota dan kesibukan pekerjaan sehari-hari sering kali melelahkan. Kala kejenuhan mulai melanda, berpelesir ke alam bebas adalah penawar yang mujarab. Ada banyak gunung yang menanti untuk didaki dan pantai membentang dengan ombak yang melambai-lambai. Jika Anda mulai menuliskan daftar destinasi yang menarik, maka pastikan Pulau Satonda ada di dalamnya.

Pulau Satonda merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Letaknya di lepas pantai utara pulau Sumbawa atau tiga kilometer dari Selat Sanggar di Laut Flores. Secara administrasi, Pulau Satonda masuk wilayah Desa Nangamiro, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Pulau Satonda kini menjadi bagian dari Taman Nasional Moyo Satonda sejak 16 Agustus 2022 setelah sebelumnya dijadikan Taman Wisata Alam Laut (TWAL)

pada tahun 1999. Destinasi pulau Satonda menawarkan keindahan wisata air dan pendakian. Terdapat terumbu karang alami di hamparan laut biru yang tenang. Di sanalah tempat hidup berbagai jenis ikan yang menjadi daya tarik tersendiri pulau ini.

Keindahan dan keunikan Pulau Satonda kian lengkap dengan adanya danau purba yang terbentuk di tengah-tengah pulau yang luasnya 2.600 hektare. Danau itu sendiri memiliki luas 335 hektare dengan kedalaman 86 meter. Sekeliling danau diapit bukit setinggi 289 meter di atas permukaan laut. Pada bukit yang mengelilingi danau, hidup berbagai satwa, antara lain kelelawar, burung gosong kaki merah, monyet, babi hutan, rusa, dan burung-burung lainnya.

Air yang berada di danau Pulau Satonda sangatlah asin. Mengutip *Kompas.com* dari tulisan berjudul "Danau Air Asin di Pulau Satonda, Luar Biasa Indahnya", dua

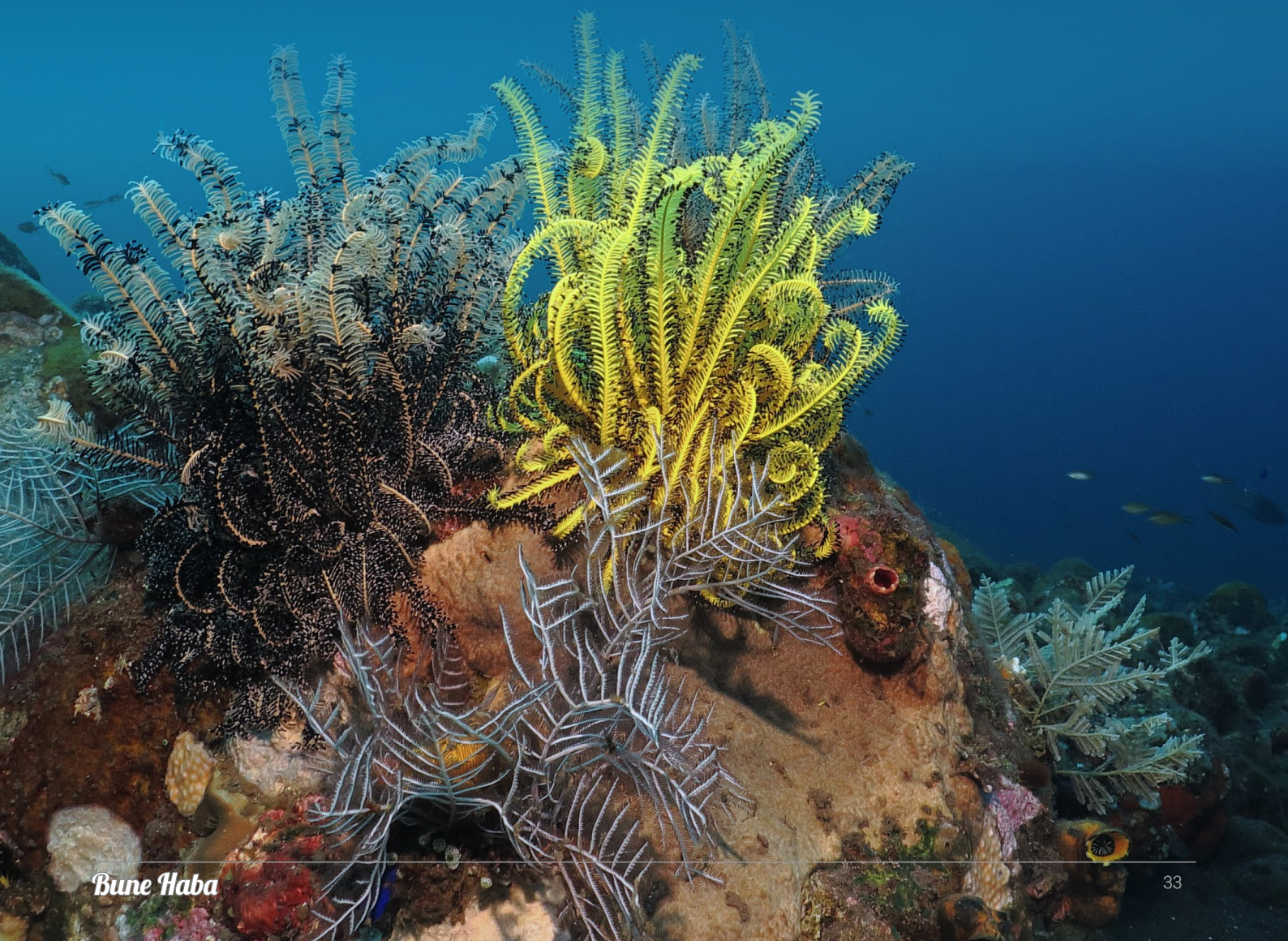
ilmuwan Eropa bernama Stephan Kempe dan Josef Kazmierczak yang melakukan penelitian selama tahun 1984, 1989, dan 1996 menemukan air Danau Satonda asin dengan tingkat kebasaaan jauh lebih tinggi daripada air laut biasa.

Danau purba di Pulau Satonda ini terbentuk dari letusan Gunung Satonda beribu-ribu tahun lalu. Gunung api Satonda konon berumur lebih tua dari Gunung Tambora, atau tumbuh bersamaan dengan beberapa gunung api parasit yang tersebar di sekeliling Tambora. Danau yang terbentuk di kawah Satonda dulunya terisi air tawar. Letusan Gunung Tambora yang mengakibatkan tsunami mengantar air laut mengisi kawah tersebut dan mengubahnya menjadi danau air asin hingga hari ini.

Tingkat basa yang lebih tinggi daripada air laut biasa menyebabkan ikan yang hidup hanya dapat mencapai ukuran maksimal 5 Cm. Ikan-ikan ini memakan pori-pori yang mati di telapak kaki ketika direndamkan ke danau. Rasa geli dikerumuni ikan kecil ini diyakini sebagai terapi untuk berbagai penyakit. Pulau Satonda menjadi tempat yang tepat jika Anda ingin kembali menyegarkan diri dengan berbagai potensi alamnya.

Pulau Satonda juga memiliki cerita unik lainnya. Di bagian pinggir danau, terdapat pohon yang seolah berbuah batu. Itulah pohon kalibuda, pohon harapan. Tiada yang tahu pasti kapan batu dan karang ini mulai digantung menggunakan tali. Dari cerita para penjaga pulau yang kini dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), batu yang digantung tersebut menandakan harapan atas suatu impian. Banyak orang meyakini cara ini akan membuat impian itu terkabul.

Untuk akses menuju Pulau Satonda, wisatawan mancanegara biasanya menggunakan kapal pesiar dari Bali atau Lombok tujuan Pulau Moyo dan Labuhan Bajo. Bagi wisatawan lokal, Pulau Satonda bisa dikunjungi melalui Desa Nangamiro, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu, atau melalui Desa Labuhan Kananga, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima. Diperlukan perjalanan menggunakan perahu dari lokasi tersebut menuju Pulau Satonda yang rata-rata berdurasi 5-15 menit. Perjalanan Anda akan terbayarkan seketika dengan berbagai keindahan yang tersaji di pulau ini. Ayo berkunjung ke Pulau Satonda!





WASPADA

PENIPUAN



SUMBAWA TIMUR MINING

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengimbau masyarakat untuk selalu mewaspadaai pihak-pihak yang mencatut atau mengaku terafiliasi / mengaku terlibat (baik langsung maupun tidak langsung) dengan STM dan para pemegang sahamnya (yakni Vale dan Antam).

STM merupakan satu-satunya pemegang konsesi yang sah dalam bentuk Kontrak Karya sehubungan dengan pengembangan proyek eksplorasi pertambangan tembaga di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB (selanjutnya disebut Proyek Hu'u).



Pihak-pihak dibawah ini tidak memiliki hubungan apapun dengan STM, Vale, dan Proyek Hu'u:

- PT Abdi Karya Usaha Raya (PT AKUR)
- PT STM Vale Hu'u – Vale Global Group
- PT STM VH VGG
- PT Main Cone Vale Global
- PT Vale Global Group (PT Vale GG)
- PT SVH – VGG



Penggunaan nama, logo, pengumuman, atau klaim yang menyebutkan Proyek Hu'u, STM, atau Vale oleh pihak-pihak tersebut adalah **TIDAK BENAR**.
STM dan Vale tidak bertanggung jawab atas segala dampak yang timbul.

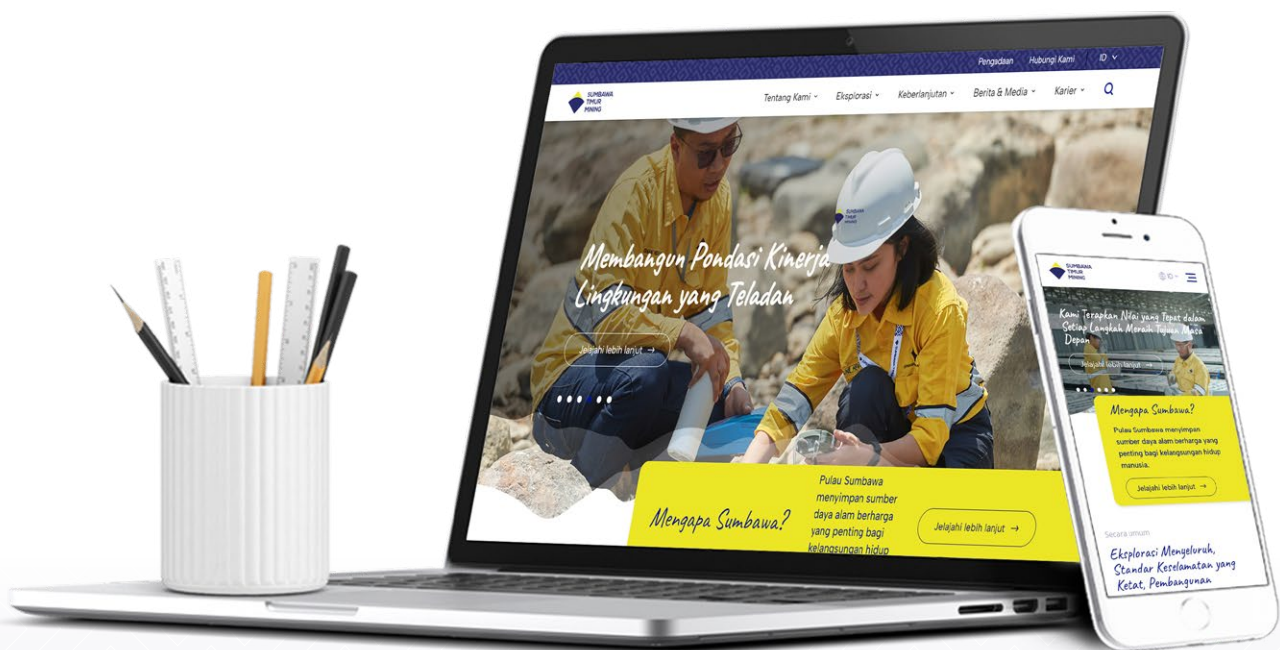
HARAP DIPERHATIKAN:

1. Pelaksanaan kegiatan Proyek Hu'u diawasi oleh Pemerintah Indonesia dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. STM dan para pemegang sahamnya dalam pengelolaan Proyek Hu'u menjunjung tinggi prinsip **anti korupsi dan integritas**. Oleh karena itu, STM tidak pernah meminta uang berupa commitment fee ataupun bentuk lainnya dalam proses pengadaan.
3. STM tidak pernah menunjuk pihak ketiga untuk melakukan tender pengadaan barang, jasa, dan lahan.
4. STM tidak akan ragu untuk menggunakan semua **upaya hukum** yang tersedia terhadap siapapun yang melakukan tindakan pencatutan tersebut.
5. STM hanya menggunakan dan mengirimkan email dari alamat "**@vale.com**" ataupun berupa surat yang disertai kop surat, stempel, dan tanda tangan resmi dari pejabat yang berwenang.
6. Hubungi saluran siaga (hotline) untuk melakukan konfirmasi atau melaporkan adanya informasi mencurigakan ataupun dugaan penipuan yang mengatasnamakan STM, Vale, dan Proyek Hu'u melalui alamat **email infoSTM1@vale.com** atau **WhatsApp [0811-1911-0638](tel:0811-1911-0638)**.



SUMBAWA TIMUR MINING

Kunjungi Website Terbaru Sumbawa Timur Mining



www.sumbawatimurmining.com



Akses berbagai informasi terkait STM
hanya di website terbaru kami!

Buane Haba

Buletin PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompus, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

www.sumbawatimurmining.com